

Attention Deficit Hyperactivity Disorder

Gangguan Pemusatan Perhatian dan
Hiperaktivitas

(Gangguan Hiperkinetik dan
Pemusatan Perhatian)



Gejala- Gejala yang muncul

- Pemusatan Perhatian (Inatensi)
- Pengendalian Impuls (Impulsivitas)
- Aktivitas yang Berlebihan (Hiperaktivitas)



Inattensi

- A. Klp yang tidak mengalami gangguan penyaringan/seleksi rangsang yg diterima
- B. Klp yg mengalami gangguan dlm penyaringan rangsang shg td efisien dlm proses rangsang.



Impulsivitas dan hiperaktivitas

- Kurang mampu melakukan suatu aktivitas secara berurutan, mempertimbangkan atau memikirkan terlebih dahulu tingkah laku yang ditampilkan.
- Ketidakmampuan dalam mengontrol dan melakukan koordinasi dalam aktivitas motoriknya.



Pemusatan perhatian

- Kesukaran dalam mem pertahankan perhatian pada tugas atau aktivitas bermain
- Sering tidak mengikuti petunjuk dan gagal menyelesaikan tugas
- Sering mudah tertanggu oleh rangsang dari luar
- Kesukaran dalam mengatur aktivitas



Pengendalian Impuls

- Sering Menyela pembicaraan/permainan
- Sulit menunggu giliran
- Sering memaksakan kehendak



Hiperaktivitas

- Sering tampak gelisa
- Tidak bisa duduk diam pada situasi yang duharapkan
- Bicara berlebihan



Kategori gejala Utama

- 1. Masalah akademik
- 2. Masalah Perilaku



Kesulitan Akademik

1. Rentang perhatian yang pendek. Dampak: Menunda tugas karena cepat berpindah perhatian. Cenderung untuk melamun atau merusak
2. Daya ingat jangka pendek menurun : kesulitan mengingat info baru yg didapat untuk jangka pendek
3. Kesulitan mempelajari simbol-simbol



Unsur perhatian: Attention

- Anak hrs memilih rangsang yg spesifik sesuai kebutuhan / rangsang yg dipilih menjadi inti(figure). Yg diabaikan menjadi ground/LB.
- Informasi didapat melalui aktivitas: attention, focusing, sustaining(mempertahankan) dan intensity.



Lanjutan Kesulitan Akademik

4. Koordinasi : Motorik kasar atau halus, keseimbangan dsb.
5. Gangguan Bicara : lamban dlm ekpresi verbal atau membentuk kalimat (>3 tahun)
6. Disorganisasi(masalah keterampilan dalam mengatur)



Gangguan Perilaku

1. Ambang frustrasi yang rendah (Kesulitan dlm mengatasi/menekan perasaan frustrasi pabila tidak terpenuhinya): Eksplosif, menarik diri.
2. Impulsif
3. Overaktivitas
4. Masalah self esteem
5. Kesulitan penyesuaian diri



Sejarah/ccontoh Kasus

1. Winston Churchill (Perdana menteri Inggris PD II): Hiperaktif, inatensi, Bicara sering bertele-tele, ngelantur, mudah marah, sangat infulsif.
 - Masa remaja sering bikin ulah, mengganggu orang,
 - Masa sekolah: suka melamun, daya ingat jangka pendek (auditiry) buruk,sangat baik pd Visual.

Lanjutan

2. Albert Einstein

3. Ludwig Van beethoven



Penyebab Diduga:

- Masalah Belahan otak kanan, nukleus caudatus, vermis serebelum.
- Kortek prefrontal kanan(pengaturan perilaku)
- Vermis rerebelum: pengaturan motivasi
- Locus coeruleus : emosi, proses atensi, aktivitas bangun dan tidur.



Terima Kasih

JUHANAINI

